J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.12, Mei 2024

SOAIALISASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TERPADU MENGINTEGRASIKAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DAN LITERASI PADA GURU SMA DAN SMK DARMAWAN BOGOR

Oleh
Edward Efendi Silalahi[1], Nera Marinda Makhdar[2], Jhonni Sinaga[3]
[1,2,3]Universitas Bhayangkara Jaya
Email: [1]edward.efendi@dsn.ubharajaya.ac.id, [2]nera.marinda@dsn.ubharajaya.ac.id, [3]jhonni.sinaga@dsn.ubharajaya.ac.id

Article History:
Received: 10-03-2024
Revised: 20-04-2024
Accepted: 25-04-2024

Keywords:
Literasi, PPK, RPP

Abstract: *Pemberdayaan kualitas pembelajaran guru-guru SLTA di Kabupaten Bogor dalam implementasi Kurikulum 2024/2025 untuk menghantarkan siswa SLTA ke Abad 21 memerlukan keterampilan dan kreatifitas yang tinggi dalam membuat perangkat pembelajaran tematik Rencana Pelaksanaan Pembelajarn (RPP) yang mengintegrasikan Literasi, Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), yang merupakan keterampilan yang perlu dikembangkan untuk menyongsong abad 21. Untuk itu kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan mensosialisasikan perangkat pembelajaran tematik (RPP) yang mengintegrasikan Literasi, Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) untuk mengembangkan berfikir kritis dan karakter siswa SLTA abad 21. Perangkat pembelajaran yang akan disosialisasikan terdiri dari silabus terintegrasi Literasi, dan PPK. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode brain storming, ceramah, diskusi, demonstrasi, penugasan dan pendampingan. Metode ceramah dan brain storming untuk menjelaskan dinamika perubahan kurikulum yang terdiri konsep kurikulum 2024 dan regulasinya, PPK, Literasi. Kegiatan ini akan meningkatkan sikap,pemahaman dan keterampilan. Metode dikusi, demontrasi, penugasan dan pendampingan diharapkan menghasilkan RPP yang mengintegrasikan Literasi, dan PPK yang sangat bermanfaat pada peningkatan kualitas pembelajaran untuk mencapai luaran(out put) aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat:1) Rerata hasil tes akhir sebesar 82 lebih tinggi dari pada hasil tes awal sebesar 68; 2) Sebanyak 70% dari peserta keterampilan*

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.12, Mei 2024

pengembangan RPP terintegrasi literasi, dan PPK meningkat, 30% selebihnya masih perlu pendampingan dalam pengembangan RPP terintegrasi literasi,dan PPK . Disimpulkan bahwa sosialisasi RPP terintegrasi literasi, dan PPK kepada guru kelas, Kepala Sekolah,pengawas sekolah di SMA dan SMK DARMAWAN,Bogor telah memenuhi kriteria berhasil

PENDAHULUAN

Sosialisasi perangkat pembelajaran silabus dan RPP yang terintegrasi literasi, dan PPK merupakan pengembangan karakter-karakter yang mengacu pada delapan pilar karakter UNNES dan karakter kebangsaan. Tujuh karakter yang diteliti yaitu: 1) religius, 2) mandiri, 3) nasionalis, 4) gotong royong dan 5) integritas. Hal ini didukung hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif model pengembangan bahan ajar inquiri berbasis karakter, pendampingan guru berbasis sikap/karakterpengeatahuan dan keterampilan (Sulistyorini, dan Parmin,2016). Lima karaktertersebut penting ditumbuh kembangkankarena merupakan dasar sikap dan kepribadian siswa sehingga diharapkan menjadi pelajar yang berakhlak mulia.

Sosialisasi perangkat pembelajaran terintegrasi literasi, dan PPK yang akan dilakukan diorientasikan untuk pengembangan perangkat pembelajaran tematik yang mengintegrasikan literasi, danPPK untuk mengembangkan berfikir kritis dan karakter siswa SLTA abad 21. Guru sebagai ujung tombak dalammengimplementasikan kurikulum 2024dan regulasinya perlu dibekali keterampilan-keterampilan untukmenyongsong abad 21.

Dalam pengajaran abad 21 pendidikan menjadi semakin penting untuk menjamin peserta didik memiliki keterampilan belajar dan berinovasi, keterampilan menggunakan teknologi dan media informasi, serta dapat bekerja, dan bertahan denga menggunakan keterampilan untuk hidup (*life skills*). Abad 21 yang dikenal semua orang sebagai abad pengetahuan yangmerupakan landasan utama dari segala aspek kehidupan. Paradigma pembelajaran abad 21 menekankan kepada kemampuan siswa untuk berpikir kritis, mampu menghubungkan ilmu dengan dunia nyata, menguasai teknologi informasi komunikasi, dan berkolaborasi.Pencapaian keterampilan tersebut dapat dicapai dengan penerapan metode pembelajaran yang sesuai dari sisi penguasaan materi dan keterampilan.Untuk membekali siswa di abad 21 dengan 4 keterampilan dikenal dengan 4C *Communication, Collaboration, CriticalThinking and Problem Solving*, dan*Creativity and Innovation*. Inilah yang sesungguhnya ingin kita tuju dengan Kurikulum , bukan sekadar transfermateri. Tetapi pembentukan 4C perlu penyempurnaan bidang pendidikan meliputi kurikulum, kompetensi yang akan dicapai, indikator untuk mencapai kompetensi, pengembangan bahan ajar,proses pembelajaran, metode dan model pembelajaran, media pembelajaran, serta sistem evaluasi perlu dilakukan agar kompetensi siswa abad 21 dapat terwujud. Komponen proses pembelajaran dan sumber belajar di sekolah untuk mencapai kompetensi berimbang antara sikap, pengetahuan dan keterampilan masih memerlukan perbaikan konten.(Sulistyorini, dan Parmin 2017). Pada revisi kurikulum 2024 pada pembelajaran yang tertuang pada Rencana Pelasanaan Pembelajaran (RPP)

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.12, Mei 2024

diwajibkan mengintergrasikan literasi, dan PPK.

Namun realitas membuktikan bahwapenerapan dan pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah-sekolahbelum sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa permasalahan yang terjadi antara lain proses pembelajaran tematik belum mengintegrasikan literasi,dan PPK , pembelajaran masih menitik beratkan pada penyelesaian materi pelajaran bukan pada pembentukan pemahaman dan kebermaknaan materi pelajaran kepada siswa. Permasalahan lainnya adalah guru dan siswa hanya menggunakan sumber belajar yang disediakan oleh pemerintah, seperti buku pegangan tematik. Padahal pembelajarantematik menuntut adanya pemanfaatan berbagai sumber, media, dan bahan ajaryang bervariasi untuk mendukung proses pembelajaran. Pengembangan bahan ajar yang inovatif dengan memuat konsep- konsep yang tepat, menumbuhkan pola berfikir kritis, bersifat problematik, sertabahan belajar berbasis PPK untuk mengembangkan berfikir kritis dan karakter belum dikembangkan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan pengetahuantentang literasi,dan PPK pada guru-guru di SMA dan SMK DARMAWAN Bogor ?
2. Bagaimana meningkatkan kreatifitas membuat perangkat pembelajaran yangterdiri dari silabus, RPP dan LKPD yang mengintegrasikan literasi,dan PPK, pada guru-guru SMA dan SMK DARMAWAN Bogor ?
3. Bagaimana respon guru-guru SMA dan SMK DARMAWAN Bogor dalam pelatihan membuat perangkat pembelajaran yangterdiri dari silabus, RPP dan LKPD yang mengintegrasikan literasi, dan PPK ?

Solusi

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas, maka akan dilakukan beberapa kegiatan peningkatan kompetensi guru di SMA dan SMK DARMAWAN Bogor dalam membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP dan LKPD yang mengintegrasikan literasi, dan PPK. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan dengan memperhatikan potensi danidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru di SMA dan SMK DARMAWAN Bogor antara lain adalah:(1).Melakukan sosialisasi tentang konsep yang mendasar terkait literasi, dan PPK . (2) Mendampingi pengkajian contoh perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, dan LKPD yang mengintegrasikan literasi, dan PPK. (3) Mendampingi melihattayangan video pembelajaran tematik terpadu yang mengintegrasikan literasi, dan PPK. (3). Melakukan pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP dan LKPD yang mengintegrasikan literasi, dan PPK.

Target dan Luaran

Target dari kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru SMA dan SMK DARMAWAN Bogor. Jumlah guru 52 orang. Luaran yang direncanakan adalah tersusunnya dokumen perangkatpembelajaran di SMA dan SMK DARMAWAN Bogor yang terdiri dari silabus, RPP, dan LKPD yang mengintegrasikan literasi, dan PPK. Dari 52 guru akan terkumpul perangkat pembelajaran sebanyak 52 dari kelas 1 sampai kelas 3. Terbentuk pusat sumber belajar yang mengakomodasi kreatifitas guru-guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran tematik terpadu terdiri dari silabus, RPP, dan LKPD yang mengintegrasikan literasi, dan PPK. Hal ini merupakan pembiasaan guru-guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran yang bisa

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.12, Mei 2024

dimulai pada akhir liburan sehingga pada awal pembelajaran guru-guru sudahmempunyai perangkat pembelajaran darikelas 1 sampai kelas 3 sesuai Tema, Sub Tema dan Pembelajaran.

METODE

Pelaksanaan Program

Dalam Kegiatan pada Masyarakat ini Tim kegiatan melakukan sosialisasi dan pendampingan ke KKG SMA dan SMK DARMAWAN Bogor denganmenggunakan jadwal KKG sehingga tidak mengganggu pembelajaran. Dalam kegiatan ini akan diterapkan beberapa metode yang sesuai untuk mencapai tujuan, yakni untuk meningkatkan keterampilan pembuatan perangkat perangkat pembelajaran tematik terpadu terdiri dari silabus, RPP, dan LKPD yang mengintegrasikan literasi, dan PPK.

Metode tersebut terdiri dari: brain storming, ceramah dan diskusi, pengamatan video pembelajaran tematik terpadu yang yang mengintegrasikan literasi, dan PPK , penugasan, pendampingan dan demonstrasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode yang meliputi:

1. Analisis kebutuhan, sebelum pelaksanaan pelatihan terlebih dahulu dilakukan observasi permasalahandengan cara mengadakan diskusi dengan Kepala Sekolah dan guru-guru, yaitu membicarakan tentang perangkat pembelajaran di SMA dan SMK DARMAWAN Bogor yang terdiri dari silabus, RPP, dan LKPD yang mengintegrasikan literasi, dan P P K .
2. Ceramah dan diskusi, yaitu presentasi dan diskusi penjelasan secarakomprehensif mengenai tema kegiatan,yaitu penjelasan mengenai konsep regulasikurikulum 2024, konsep literasi, PPK, perangkat pembelajaran tematik terpadu terdiri dari silabus, RPP, dan LKPD yang mengintegrasikan literasi,dan PPK.
3. Membimbing guru mengkaji contoh perangkat pembelajaran tematik terpadu terdiri dari silabus, RPP, dan LKPD yang mengintegrasikan literasi, dan PPK.
4. Mendampingi guru mengamati video pembelajaran tematik terpadu terdiri dari silabus, RPP, dan LKPD yang mengintegrasikan literasi,dan PPK.
5. Mendampingi guru membuat pembelajaran tematik terpadu terdiri dari silabus, RPP, dan LKPD yang mengintegrasikan literasi, dan PPK.
6. Penarikan Kesimpulan danEvaluasi, yaitu memberikan pemahaman tentang proses yang telah dilakukan, tujuan dan manfaatnya sehingga dapat meningkatkan keterampilan dalam membuat pembelajaran tematik terpadu terdiri dari silabus, RPP, dan LKPD yang mengintegrasikan literasi, dan PPK.

Kontribusi Mitra

Kontribusi mitra kegiatanpengabdian kepada masyarakat yang dalamhal ini adalah guru-guru SMA dan SMK DARMAWAN Bogor.

1. Memberikan informasi dan keterangan mengenai masalah yang secara umum dihadapi oleh guru-guru SMA .dan SMK DARMAWAN Bogor serta memilih masalah yang paling utama yang akan diselesaikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
2. Menyediakan tempat danwaktu kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Menyiapkan LCD untuk tayangan paparan dan pengamatan video pembelajaran.

4. Peran serta aktif KS danguru-guru SMA dan SMK DARMAWAN Bogor

HASIL

Hasil Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan uraian diatas luaran dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini mengacu pada peningkatan kompetensi guru meliputi: 1) meningkatkan pengetahuan tentang literasi, danPPK , 2) meningkatkan kreatifitas membuat perangkatpembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP dan LKPD yang mengintegrasikan literasi, dan PPK. Peningkatan pengetahuan tentang literasi, dan PPK, dengan rerata nilai dari hasil tes awal 68 dan pada hasil tes akhir rerata nilai meningkat menjadi 82, 2) 70% guru mampu meningkatkan kreatifitas membuat perangkat pembelajaran yangterdiri dari silabus, RPP dan LKPD yang mengintegrasikan literasi, dan PPK.

Luaran yang dihasilkan adalah tersusunnya dokumen perangkat pembelajaran di SMA danSMK DARMAWAN Bogor yang terdiri dari silabus, RPP,dan LKPD yang mengintegrasikan literasi, dan PPK.

Pembahasan Hasil PengabdianMasyarakat

Pelaksanaan pengabdianmasyarakat disepakati dihadiri oleh Kepala Sekolah, Penilik Sekolah, peserta yang merupakan seluruh Guru-guru SMA dan SMK DARMAWAN Bogor dengan topik sosialisasi RPP teritegrasi literasi, dan PPK. Mereka sangat antusias, keikutsertaan kepala sekolah beserta pengawas sekolah menunjukkan komitmenpimpinan dalam implementasi RPP yangterintegrasi literasi dan PPK. Kehadiran peserta pada setiap pertemuan semua hadir sebanyak 52 orang.

Terjadinya peningkatan pemahaman guru SMA dan SMK DARMAWAN Bogor terhadap RPP yang mengintegrasikan literasi, dan PPK ditandai dengan antusias dan respon positif pada tayangan video pembelajaran yang mengintegrasikan literasi pada awal pembelajaran. Guru membacakan sebuahcerita, peserta didik menyimak. Pada akhircerita guru menugaskan peserta didik menuliskan kata-kata yang dijumpai dalam cerita dalam daun kertas dan menempelkanpada pohon literasi. Muatan PPK terlihat pada pembelajaran terkait dengan karakter tanggung jawab, kerja kelompok, disipin mengumulkan tugas tepat waktu. Pada akhir pembelajaran peserta didik diberi pertanyaan-pertanyaan kea rah penalaran. Langkah berikutnya guru-guru mengkritisi/ menelaah RPP yang mengintegrasikan literasi dan PPK . Dari diskusi dapat diartikan guru-guru makin meningkat pemahamnnya terkait RPP terintegrasi literasi dan PPK . Hal ini didukung dengan peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan RPP terintegrasi literasi dari 35% menjadi 80%. Hal ini bermakna masih terdapat 20% guru yang perlu didampingi peningkatan kemampuannya dalam mengembangkan RPP terintegrasi literasi dan PPK . Pada umumnya 20% guru-guru yang belum mampu mengembangkan RPP terintegrasi literasi dan PPK pada pengembangan soal soal . Mereka perlu pendampingan secara serius, dari pengembangan indikatorpengayaan sehingga muncul soal jenis evaluasi, analisisi dan kreatifitas. Saran dari tim pengabdi dalam pendampingan pada guru-guru yang belum bisa mengembangkan RPP terintegrasi literasi dan PPK dengan strategi informasi, praktik yang berkelanjutan, laporan hasil praktik, umpan balik dan refleksi diri..

Peningkatan keterampilan guru dalam mengembangkan RPP terintegrasimenunjukkan 80%. Hal ini diharapkan terus meningkat, berkelanjutan, sehingga menjadi kompetensi menetap yang berada pada kegiatan pembiasaan oleh guru tersebut dalam upaya peningkatan pengembangan RPP. Proses pengembangan RPP yangmengintegrasikan literasi dan PPK

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.12, Mei 2024

hendaknya dimulai darip emahaman konsep mendasar, konsep literasi dasar, konsep PPK dimana penguatan PPK dimulai dengan pembiasaan, perencanaan pembuatan RPP yang didalamnya meliputiacuan pembuatan RPP mengacu Permendikbud no 22 tentang standar proses beserta pengembangannya.
Sebesar 85 % guru mampu melaporkan hasil pengembangan RPP yang terintegrasi literasi dan PPK . Hasil penilaian pengembangan RPP didasarkan instrument pengembangan RPP terintegrasi literasi dan PPK yang mengacu permendikbud no 22 tentang standar proses. Hal ini dapat diartikan bahwa 85% guru peserta pengabdian masyarakat memiliki karya hasil tugas terstruktur, memiliki bahan presentasi sebagai sarana untuk mengkomunikasikan kepada pihak lain, dan memiliki kemampuan dan kemauan untuk mengkomunikasikan hasil karyanya, serta berkeinginan untuk mendapatkan umpan balik tentang kualitas karyanya yaitu pengembangan RPP terintegrasi literasi dan PPK .

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul Sosialisasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan Literasi. Pada Guru SMA dan SMK DARMAWAN Bogor sudah dilaksanakan. Pelaksanaansosialisasi tersebut efektif terlaksana pada tanggal 14 Mei 2024 sampai dengan 16 Mei 2024. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan 2 kegiatan yaitu tatap muka dan tugas terstruktur. Tatap muka dilaksanakan di aula SMA dan SMK DARMAWAN Bogor. Kegiatan tatap muka meliputi sosialisasi regulasi terkait literasi dan PPK yangdiintergrasikan pada RPP. Disamping itu berupa kegiatan tugas terstuktur merupakan tugas untuk mengembangkanRPP terintegrasi literasi dan PPK.
Berdasarkan pelaksanaan kegiatantersebut, guru mengalami peningkatan kompetensi dalam hal: a) peningkatanpemahaman guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah tentang regulasi RPP yang mengintegrasikan literasi dan PPK ; b) guru mampu mengembangkan RPP terintegrasi literasi dan PPK; c) guru mampu melaporkan hasil pengembangkan RPP terintegrasi literasi danPPK. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru-guru mampu meningkatkan keterampilan mengembangkan RPP yangmengintegrasikan literasi dan RPP.

SARAN

Kemampuan guru SMA dan SMK DARMAWAN Bogor dalam pengembangkan RPP terintegrasi literasi dan PPK hendaknya terus ditingkatkan dalam upaya peningkatan kompetensi paedadogik dankompetensi profesional berkelanjutan.RPP merupakan acuan dalam pembelajaran, dengan melaksanakan RPP yang mengintegrasikan literasi dan RPP akan mampu meningkatkan pemerolehan karakter mulia dan mengembangkan proses berfikir kritis dankreatif peserta didik. Diskusi dankolaborasi serta refleksi pengembangkan RPP yang mengintegrasikan literasi dan RPPdengan teman sejawat serta narasumber hendaknya membudaya dalam lingkungan SMA dan SMK DARMAWAN Bogor

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.12, Mei 2024

DAFTAR REFERENSI

[1] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Dokumen Kurikulum 2024*. Sumber: http://www.kemdiknas.go.id/kemdi kbud (diunduh, 20 April 2024).
[2] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2024. *Panduan Kurikulum 2024*. Sumber http://www.kemdiknas.go.id/kemdi kbud (diunduh, 3 Mei 2024).
[3] Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.12, Mei 2024

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN